

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mengumpulkan data secara empiris kemudian melakukan pengolahan dan analisis terhadap data untuk menguji keberadaan hipotesis. Jenis data yang diperlukan diarahkan oleh makna yang tersirat dalam rumusan hiipotesis. Data empiris yang diperlukan adalah data yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Kaitannya adalah peneliti harus menentukan jenis data , dari mana data itu diperoleh, serta teknik yang digunakan dalam memperoleh data. Kemudian data yang telah terkumpul dianalisa diolah dengan cara-cara atau metode tertentu yang memenuhi kesahihan sebagai bahan untuk menguji hipotesis.

Kemudian peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu kepustakaan (*library research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi sebanyak mungkin yang ada didalamnya seperti; buku-buku, naskah-naskah, dokumen-dokumen, jurnal, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian ini sepenuhnya menggunakan bahan-bahan yang terdapat di perpustakaan yang berkaitan dengan pokok utama pembahasan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penafsiran *muqaran* (komparatif). Metode penafsiran muqaran (komparatif) adalah pertama, membandingkan teks (nas) ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan atau kemiripan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda bagi suatu kasus yang sama. Kedua, membedakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan

hadis yang pada lahirnya terlihat bertentangan. Ketiga, membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan Al-Qur'an.

3.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data primer atau data utama adalah sumber data pokok yaitu kitab tafsir Ibnu Kasir karya Ibnu Kasir dan kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Adapun obyek penelitiannya ialah QS. Al-Baqarah [2] : 143.
2. Data sekunder adalah data penunjang untuk melengkapi sumber data primer yaitu skripsi-skripsi, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan karya-karya lain dan buku yang ditulis oleh Lukman Hakim Saifuddin yang berjudul Moderasi Beragama sebagai tambahan yang mendukung dan menguatkan penelitian ini tentunya yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan tujuan penelitian. Yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil salah satu ayat dalam Al-Qur'an yaitu QS. Al-Baqarah [2]: 143, penafsiran surah tersebut dalam kitab tafsir Ibnu Kasir karya Ibnu Kasir dan kitab tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini, kemudian mengumpulkan sumber sekunder yang akan mendukung seperti yang sudah disebutkan dalam sumber data sekunder.

Kemudian penulis menyusun beberapa poin dan ide yang akan dituangkan dalam tulisan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, serta menyusun data secara sistematis agar dapat menghasilkan satu kesimpulan sehingga masalah dipahami oleh diri sendiri maupun yang lain. (Pratiwi N.I, 2017) Dalam analisis data merupakan upaya untuk menata dan mendeskripsikan data secara sistematis guna memudahkan peneliti dalam meningkatkan pemahaman terhadap objek yang sedang diteliti. Metode analisis juga digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif, yakni mendeskripsikan penafsiran Ibnu Katsir dalam tafsir Ibnu Kasir dan penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah mengenai moderasi beragama dalam kata *Wasathan* dalam QS. Al-Baqarah [2]: 143 untuk kemudian membandingkan dan dianalisis secara kritis dengan mencari sisi persamaan dan perbedaan dari pemikiran kedua tokoh tersebut. Setelah itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan sistematis.

3.5 Pengecekan Keabsahan Data

3.5.1 triangulasi sumber data

dengan menggali informasi tertentu dengan melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, melalui

dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi dan lain sebagainya.

3.5.2 triangulasi teori

informasi yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Kemudian triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teori secara mendalam atas hasil analisis yang di peroleh.

3.5.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda. Triangulasi ini juga dilakukan dengan cara pengecekan data pada waktu yang berbeda demi menghasilkan data yang valid atau sesuai dengan permasalahan dalam penelitian(Zulvianti,2021).